

**PENGARUH PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* MODEL
INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARANKKPI KELAS X
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK N 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

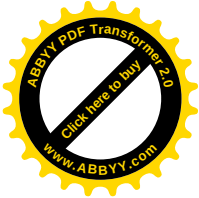


Oleh

FRANSISKA MARTALINA SIMANJUNTAK

Nim. 57626-2010

**PRODI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* MODEL *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 2 SOLOK

Nama : Fransiska M Simanjuntak
Nim : 57626
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, April 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

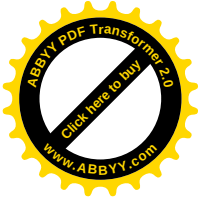
Pembimbing II

Drs. Yusri Abdul Hamid, M.Pd
Nip. 195010201977031003

Drs. H. Sukava, M.Pd
Nip :195712101985031005

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

Drs. Putra Jaya, MT
Nip. 196210201986021001



PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pembelajaran *Active Learning*
model *index card match* terhadap hasil
belajar mata pelajaran Keterampilan
Komputer dan Pengelolaan Informasi
Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di
SMK NEGERI 2 SOLOK

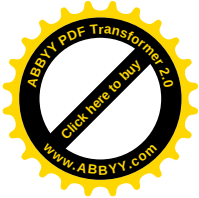
Nama : Fransiska M Simanjuntak
Nim : 57626
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, April 2012

Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua	:	Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	_____
2. Sekretaris	:	Drs. Yusri Abdul Hamid, M.Pd	_____
3. Anggota	:	Drs. H. Sukaya, M.Pd	_____
4. Anggota	:	Muhammad Anwar, S.Pd, MT	_____1_____
5. Anggota	:	Drs. Almasri, MT	_____



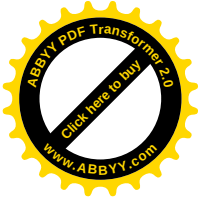
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 25 April 2012

Yang menyatakan,

Fransiska Martalina Simanjuntak



ABSTRAK

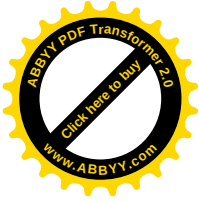
Fransiska M Simanjuntak : Pengaruh Pembelajaran *active learning* model *index card match* terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK NEGERI 2 SOLOK.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di SMK Negeri 2 Solok, belum optimalnya hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan dengan standar kriteria minimum pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 70 dengan rentangan 0 - 100.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar pada siswa menggunakan pembelajaran *active learning* model *index card match* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK NEGERI 2 SOLOK.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR SMK N 2 Solok. Kelas sampel dipilih dengan menggunakan teknik sample random. Jenis data adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas kemudian uji t terhadap kedua sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *active learning* model *index card match* memiliki hasil yang lebih baik dibanding siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional yang terlihat pada nilai rata-rata ($\bar{x}$) kedua kelas sampel tersebut. Kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *active learning* model *index card match* memiliki rata-rata 75,25 dengan simpangan baku 8,8 sementara kelas control yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 66,75 dengan simpangan baku 7,8.

Kata Kunci : Pembelajaran *active learning* model *index card match*, KKPI

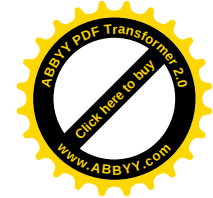


KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*PENGARUH PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* MODEL *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KKPI KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 2 SOLOK*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Teknik Elektronika Program studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Didalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakutas Teknik UNP.
3. Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbimgan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

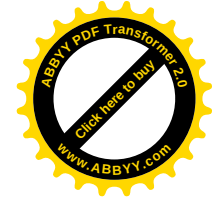


4. Bapak Drs. H. Sukaya sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H.Ahmad Jufri, M.Pd selaku ketua dosen penguji dan Drs. Almasri, MT dan Bapak Muhammad Anwar, S.Pd, MT selaku anggota dosen penguji.
6. Bapak Drs. Erman R, MM selaku Kepala SMK NEGERI 2 SOLOK beserta staff dan Karyawan yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Ibu Novi Eliza Mawardi, S.Pd selaku guru bidang studi KKPI yang sudah memberikan kemudahan dalam penelitian.
8. Teristimewa ucapan terima kasih dan hormat yang setulus-tulusnya kepada Bapak J. Simanjuntak dan Mamak R.Marpaung yang tersayang, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta berkat doa Bapak dan Mamak penulis dapat menjadi Sarjana Pendidikan dan keberhasilan ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Mamak tersayang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

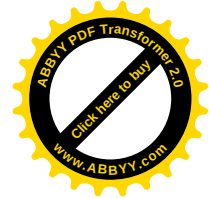
Padang, April 2012

Penulis
Fransiska M Simanjuntak



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Hasil Belajar	8
B. Pembelajaran Aktif (<i>active learning</i>)	12
C. Aplikasi <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran	17
D. Pencocokan Kartu Indeks (<i>Index Card Match</i>)	21
E. Tujuan Mata Diklat KKPI	26
F. Pembelajaran Langsung	28
G. Penelitian yang Relevan	30
H. Kerangka Konseptual	31
I. Hipotesis	33



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Variabel dan Data	37
F. Prosedur Penelitian	39
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

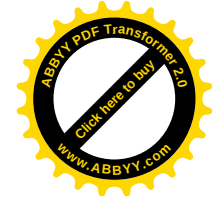
A. Deskripsi Data Penelitian	48
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	60

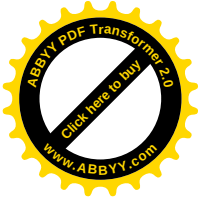
DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	63
-----------------------	-----------



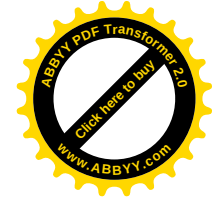
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase rata-rata nilai hasil belajar ujian semester genap mata diklat KKPI TP. 2011/2012	4
2. Sintak model Pembelajaran langsung	30
3. Rancangan Pelaksanaan Penelitian	35
4. Distribusi Populasi Penelitian	36
5. Tahap Pelaksanaan	40
6. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	43
7. Ketuntasan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol	48
8. Data Kelas Eksperimen dan Kontrol	49
9. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	50
10. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol	51
11. Uji Normalitas	53
12. Uji Homogenitas	54
13. Ringkasan Hasil Analisis Data	56



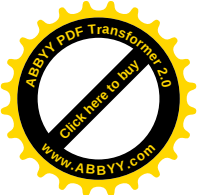
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	32
2. Alur Penelitian	33
3. Uji hipotesis	57

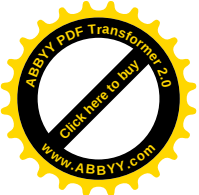


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	63
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Eksperimen	65
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Kontrol	73
4. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes	81
5. Lembaran Soal Uji Validitas	82
6. Kunci Jawaban Soal Tes	87
7. Lembar Kunci Jawaban	88
8. Analisis Butir indeks daya beda	89
9. Analisis Reliabilitas Dengan KR 20	90
10. Tabulasi Indeks Kesukaran Dan Daya Beda	92
11. Tingkat Kesukaran dan Daya beda	93
12. Hasil Analisa Indeks Kesukaran dan Daya Beda	94
13. Soal Tes Akhir	95
14. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	99
15. Lembar jawaban Soal Tes Akhir	100
16. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	101
17. Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	102
18. Uji Normalitas	103
19. Uji Homogenitas	107
20. Uji Hipotesis	110



21. Nilai-nilai CHI KUADRAT	112
22. Nilai-nilai dalam Distribusi t	113
23. Nilai-nilai dalam Distribusi f	114
24. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	116
25. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol & LINMAS	117
26. Surat Izin Penelitian dari SMK N 2 Solok	118
27. Dokumetasi	119



BAB I

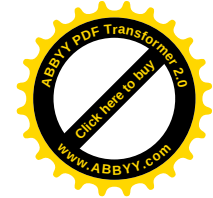
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional menurut Munir (2010:52) merupakan tujuan jangka panjang (*long term objectives*) yang bersumber dari system yang dianut atau suatu pandangan hidup bangsa yaitu falsafah Negara dan bangsa Indonesia yang menggambarkan nilai-nilai, kebutuhan dan harapan dari masyarakat.

Munir (2010:53) mengatakan Tujuan Pendidikan Nasional yang digunakan sekarang secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pada bab II pasal 3. Dalam UU tersebut dijelaskan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

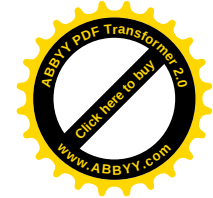
Program pendidikan nasional diharapkan dapat menjawab tantangan, harapan, dan tantangan yang akan dihadapi oleh anak bangsa baik pada masa kini maupun masa yang akan datang. Pendidikan di masa depan memainkan peran penting sebagai tonggak fundamental bangsa untuk meraih cita-citanya.



Menghadapi masa depan yang sudah pasti diisi dengan arus globalisasi dan perkembangan teknologi dan informasi yang sedemikian pesat mengharuskan perlunya perancangan di sektor pendidikan secara tepat. Dunia pendidikan nasional harus mampu melahirkan generasi dengan sumber daya manusia yang unggul agar bisa menghadapi tantangan di masa depan tersebut. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan mengambil langkah-langkah seperti perbaikan kurikulum, penempatan dan pemerataan tenaga pendidikan, latihan dan ketrampilan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan berbagai usaha lainnya.

Tinggi rendahnya mutu pendidikan tidak terlepas dari komponen yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri seperti: murid, tujuan pengajaran, materi, metoda sumber belajar, strategi pembelajaran, media, manajemen, interaksi belajar, evaluasi siswa, dan guru yang mengajar, serta mengembangkan proses pembelajaran yang membentuk sistem pengajaran yang efektif. Salah satu contoh komponen tersebut yaitu guru, guru merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Pemerintah sering melakukan upaya peningkatan kualitas guru, antara lain melalui pelatihan, seminar dalam rangka meningkatkan kualitas guru.

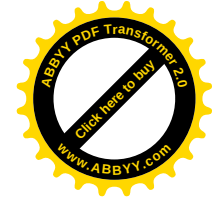
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang



sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya. Menurut Nana (2009:2) mengatakan ”penilaian yakni suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional (pengajaran) telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar-mengajar)”. Seorang siswa dikatakan hasil belajarnya baik jika hasil belajarnya diatas Kriteria ketuntasan minimum. Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%.

Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi sebagai salah satu mata diklat adaptif yang diberikan kepada semua bidang keahlian di SMK N 2 Solok telah menetapkan kriteria ketuntasan minimum dalam kompetensi seorang siswa adalah dengan nilai sama atau diatas 70 (tujuh puluh). Mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) merupakan suatu mata diklat yang memberikan bekal dasar bagi siswa mengoperasikan komputer.

Kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan dan keterangan yang diperoleh dari guru di SMK Negeri 2 Solok, hasil belajar siswa masih sangat rendah sehingga untuk mencapai batas standar kelulusan untuk mata diklat adaptif belum bisa terwujud. Hal ini dibuktikan pada rata-rata hasil ujian semester genap mata diklat KKPI siswa kelas X TKR di SMK Negeri 2 Solok.



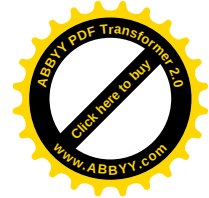
Tabel 1. Persentase rata-rata nilai semester genap mata diklat KKPI Siswa kelas X Teknik Kendaraan dan Ringan SMK N 2 Solok tahun ajaran 2010/ 2011

Kelas	Jumlah siswa	Persentase nilai < 70	Jumlah siswa	Persentase nilai ≥ 70
X TKR 1	16 orang	57, 1 %	12 orang	42, 9 %
X TKR 2	11 orang	45, 9 %	13 orang	54, 1 %
X TKR 3	11 orang	50 %	11 orang	50 %

Sumber : Guru mata pelajaran KKPI

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas XTKR1 dengan jumlah siswa 16 orang berada dibawah KKM (57,1%), 12 orang diatas KKM (42,9%), dikelas XTKR2 dengan jumlah siswa 11 orang berada dibawah KKM (45,9%), 13 orang diatas KKM (54,1%), dikelas XTRK3 dengan jumlah siswa 11 orang berada dibawah KKM (50%), 11 orang diatas KKM (50%).

Menurut Nana (2009:3) menyatakan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris“. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat KKPI ini dipicu karena kurangnya pemahaman dan mudahnya siswa melupakan apa yang sudah mereka pelajari pada pelajaran minggu lalu, terbukti dari pengalaman dikelas saat melakukan peninjauan kembali materi sebelumnya dalam mata diklat KKPI serta penggunaan metoda pembelajaran yang masih terpusat pada guru, sehingga siswa tidak berkesempatan untuk mengembangkan ide-idenya, berfikir kritis dan akibatnya siswa pasif dalam belajar dan hasil belajarnya rendah. Selain itu guru juga sering sekali pada

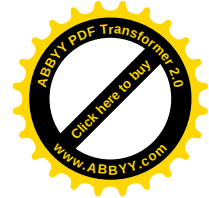


proses belajar metoda yang diterapkan adalah metoda pembelajaran langsung. Dimana dari awal belajar siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan guru dengan kata lain guru menjadi pusat belajar sedang siswanya pasif, karena siswa pasif akhirnya hasil belajar rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metoda belajar yang tepat untuk menciptakan siswa yang aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar yaitu metoda pembelajaran *active learning* model *index card match*. Untuk mengetahui bagaimana tingkat penguasaan siswa dan sejauh mana pencapaian materi siswa yang pembelajarannya menggunakan metoda pembelajaran *active learning* model *index card match* maka disusunlah skripsi ini “**Pengaruh Pembelajaran *Active Learning* Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran KKPI kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 SOLOK**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikembangkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Strategi dan metode pembelajaran yang diberikan guru belum bervariasi, atau cenderung sama setiap kali pertemuan.
2. Siswa kurang termotivasi dalam pelajaran KKPI sehingga hasil belajar rendah dilihat dari kenyataan dikelas.
3. Peran guru untuk menyampaikan setiap topik pelajaran kurang ditekankan, sehingga siswa cenderung tidak peduli dengan apa yang sudah dipelajari.



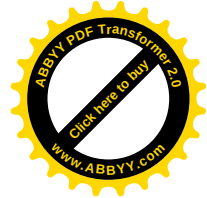
4. Kurangnya minat siswa dalam belajar karena metode mengajar yang digunakan cenderung monoton.
5. Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada peran guru sehingga siswa kurang kreatif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas maka penulis membatasi masalah pada “pengaruh pembelajaran *active learning* model *index card match* terhadap hasil belajar mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas X TKR di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Solok”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu: “Apakah ada pengaruh pembelajaran *active learning* model *index card match* terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI siswa kelas X TKR di SMK N 2 Solok?”.



E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh pembelajaran *active learning* model *index card match* terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Solok.
2. Hubungan yang signifikan dan positif antara pembelajaran *active learning* model *index card match* dengan hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi

1. Sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang pembelajaran *active learning*.
2. Sebagai masukan bagi guru dalam menerapkan metode dan strategi pendekatan dalam proses pembelajaran selanjutnya.
3. Sebagai input dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.